

Pengembangan Desain

Arena Skateboard

Dalam pengembangan desain ini permasalahan yang akan diatasi mengenai fleksibilitas panggung, komposisi lay out fasilitas pendukung, dan suasana ruang luar yang diinginkan oleh para board rider.

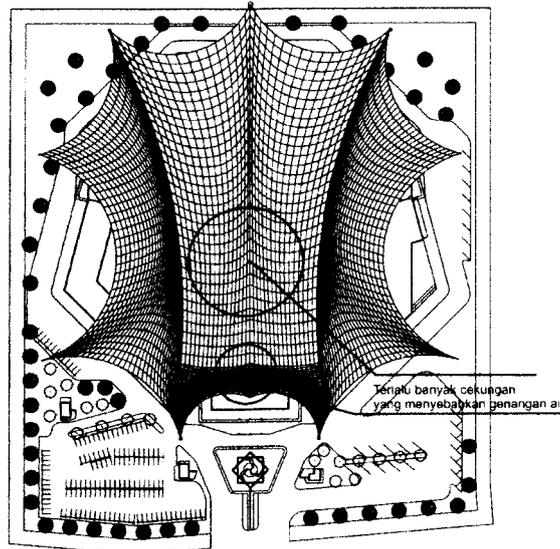
Fleksibilitas panggung adalah penyelesaian dari permasalahan ketika sebuah stage berada ditengah-tengah arena bermain skateboard, dimana seorang board rider membutuhkan artis band sebagai pemacu semangat, sekaligus penonton dapat menyaksikan artis band tersebut sebagai hiburan mereka. Akan tetapi bagaimana membuat panggung tersebut benar-benar fleksibel sesuai yang diharapkan sehingga pandangan penonton tidak terpecah menjadi dua, yang diharapkan adalah penonton dapat menyaksikan dua pertunjukan sekaligus layaknya menonton penyanyi dan penari latarnya.

Komposisi lay out fasilitas pendukung adalah penyelesaian dari permasalahan yang timbul dari keinginan penonton yang ingin dilayani untuk mendukung suasana menonton, sehingga perletakan fasilitas pendukung ini sangat berpengaruh pada kecepatan dan kemudahan pelayanan.

Suasana ruang luar adalah penyelesaian dari permasalahan dimana sebuah bowl skateboard yang berada diluar ruangan tidak dapat digunakan ketika tergenang oleh air hujan, hal ini dikarenakan dalam bowl skateboard tidak boleh terdapat lobang pembuangan, lobang tersebut dapat membuat roda skateboard berhenti ditengan jalan dan mengakibatkan board rider cidera, sedangkan suasana ruang luar tersebut sangat berarti bagi para board rider seperti semilir hembusan angin, pepohonan yang rindang, dan perhatian dari penonton yang sekedar lewat dan penasaran untuk menyaksikan aksi seorang board rider.

Laporan pengembangan desain ini akan membahas mulai dari hal yang makro seperti situasi,siteplan, dll, hingga menuju hal yang mikro sebagai penyelesaian masalah seperti detail – detail.

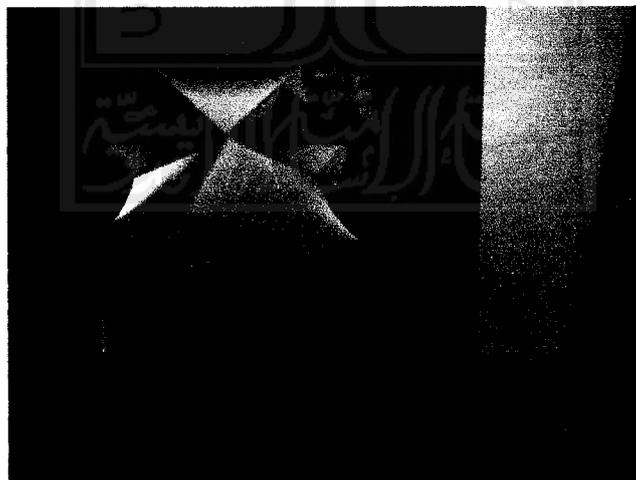
A. Situasi



Gambar situasi pada skematik desain

Pada skematik desain memberan tenda yang direncanakan seperti gambar terlihat diatas, dengan titik penyangga dan penumpu yang terbentuk dari susunan yang balance, akan tetapi pada bagian tengah terdapat cekungan sehingga apabila hujan tiba, bagian tersebut akan menyebabkan genangan air.

Kekurangan struktur memberan pada skematik ini juga terdapat pada bagian sistem penarik dan penyangga yang kurang kuat dalam mengatasi kekuatan desak dan isap angin, karena jarak antara penarik dan penyangga berikutnya terlalu jauh.



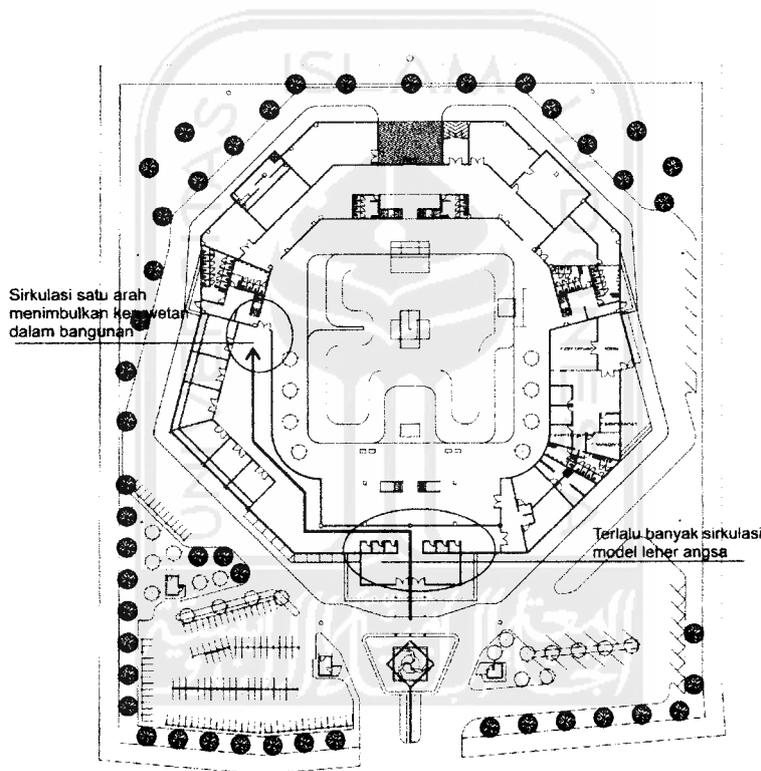
Gambar situasi pengembangan desain

Struktur pelingkup bangunan, yang berbentuk tenda terbentuk dari susunan tiang penyangga dan penarik dengan menganut prinsip penataan ruang yang balance, dengan sumbu prinsip balance terletak di tengah-tengah struktur tenda, sehingga terbentuklah atap atau pelingkup bangunan yang balance.

Gambar situasi pada pengembangan desain dinilai lebih baik karena lebih diperhitungkan, jarak antara penyangga dan penarikpun tidak terlalu jauh (6M), sehingga masih dapat mengatasi daya tekan dan isap angin yang berhembus.

Pada gambar pengembangan desain lendutan yang terjadi juga telah diperhitungkan sehingga air hujan dapat mengalir dengan lancar dan tidak menimbulkan genangan pada memberan tenda.

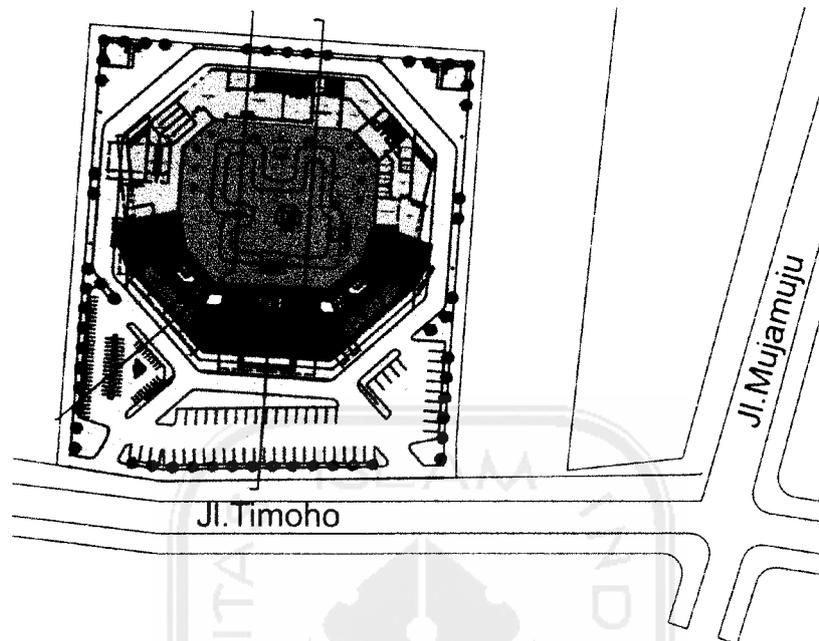
B.Siteplan



gambar siteplan skematik desain

Konsep dalam bangunan ini masih sesuai yaitu menggunakan konsep balance, hal ini adalah penyesuaian dari kebutuhan arena skateboard, pada saat kita melihat kedalam kita dapat melihat keseimbangan antara fungsi aktifitas antara tempat duduk penonton dengan aktifitas panggung yang dilengkapi dengan ruang artis.

Sedangkan untuk sirkulasi dalam bangunan ini masih sangat kacau dimana dalam bangunan tersebut masih banyak terdapat sirkulasi system leher angsa yang membuat alur perjalanan pengunjung menuju kedalam bangunan menjadi banyak hambatan.



gambar siteplan

Luas site	: 10.000 m ²
Rencana awal site terbangun	: 6.869,5 m ²
Luas site yang terbangun	: 7.162,5 m ²

Massa Bangunan

Sesuai dengan tuntutan konsep, bangunan terdiri dari dua bagian yang balance yaitu antara tata ruang yang berwarna merah dengan tata ruang yang berwarna ungu muda. Tata ruang yang berwarna merah berfungsi sebagai ruang tunggu, retail-retail, dan pada lantai kedua berfungsi sebagai tribun penonton, serta fasilitas pendukung yang berfungsi sebagai café yang akan melayani kebutuhan penonton dalam mendukung suasana menonton.

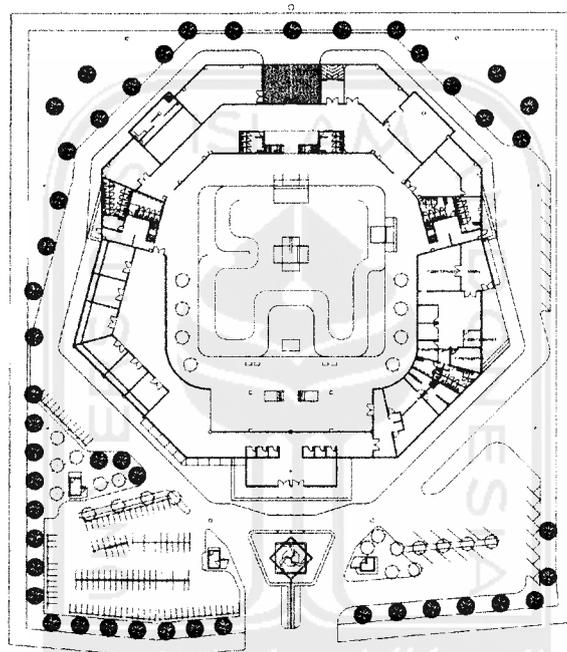
Sedangkan yang berwarna ungu muda pada sisi sebelah kiri berfungsi sebagai, locker, dan ruang persiapan, sedang pada lantai dua berfungsi sebagai ruang artis, kemudian pada sisi sebelah kanan berfungsi sebagai kantor

Indonesia Skateboarding Asosiation (ISA) yang berisi ruang pertemuan, ruang managerial, dan fungsi kantor lainnya. Kedua massa tersebut disatukan oleh arena bermain skateboard yang prinsip penataannya secara balance juga.

Keunggulan dalam gambar pengembangan desain ini adalah perbaikan dari system sirkulasi yang lebih baik dimana dalam gambar tersebut tidak terdapat sistem sirkulasi leher angsa lagi, namun luasan bangunan menjadi sedikit bertambah besar.

C. Denah

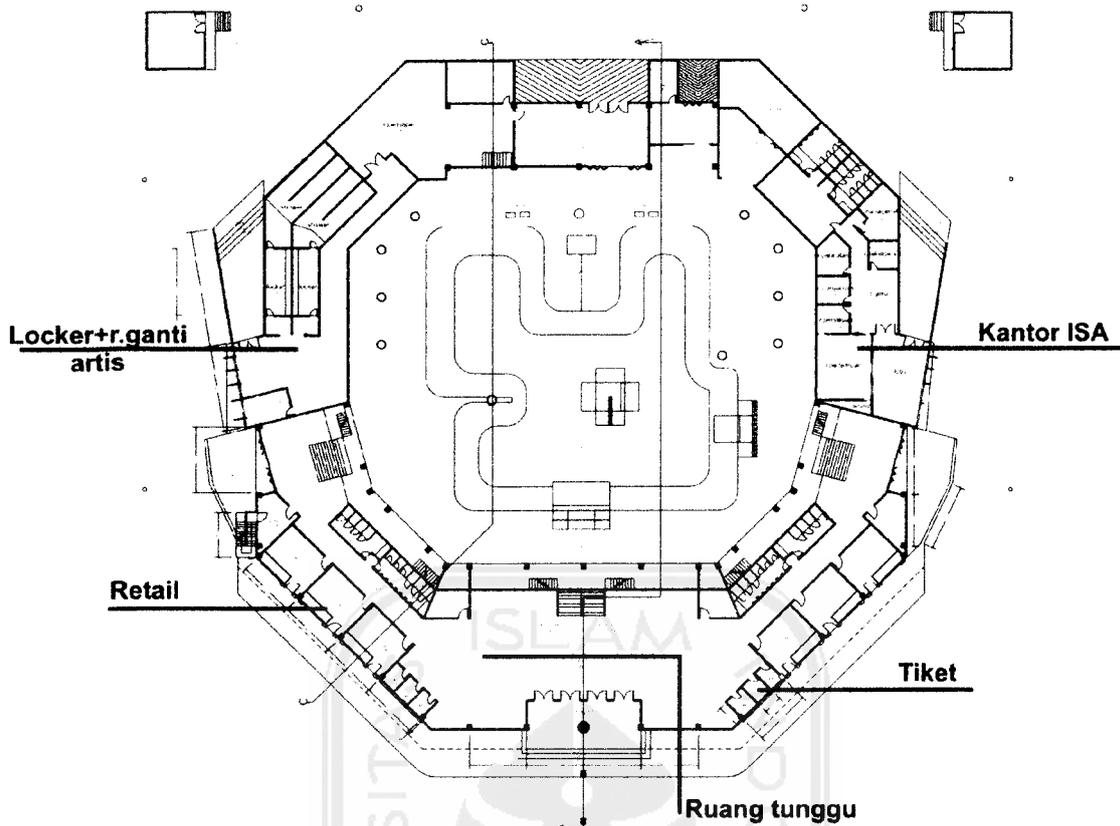
Lantai 1



denah lantai 1 skematik desain

Pada lantai satu ini tiketing berada dalam loby main entrance kemudian terdapat lorong yang membagi dua yaitu pintu artis dan lorong yang menuju tribun penonton, sepanjang lorong tersebut terdapat retail penjualan merchandise yang hanya dapat diakses dari dalam setelah membeli tiket sehingga dinilai kurang menguntungkan bagi pemilik retail tersebut, sedang kan sirkulasi bagi artis sangat terganggu oleh jubalnya penonton yang antri ingin masuk, karena arah masuk artis dan penonton berada dalam satu lorong.

Lantai 1

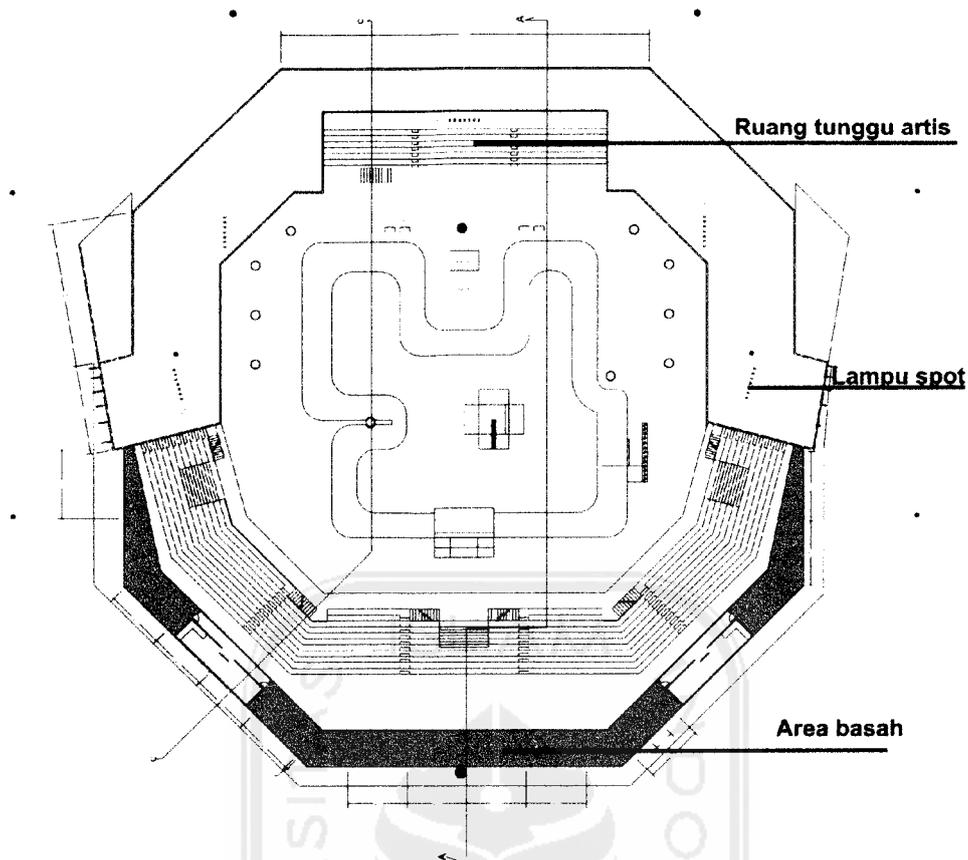


gambar denah lantai 1

lantai satu digunakan sebagai tempat untuk arena bermain skateboard, retail/counter penjualan, tiketing, locker para artis, dan juga kantor Indonesia Skateboarding Assosiasi (ISA), selain itu juga sebagai tempat persiapan untuk fasilitas pendukung yang berada di lantai dua, seperti gudang barang, dll.

Pada pengembangan desain ini penjualan tiket berada diluar sehingga antrian panjang tetap dapat diatasi, kemudian untuk sirkulasi untuk menuju retail dapat diakses melalui dua arah yaitu dari luar dan dari dalam ruang tunggu, karena ruang pemeriksaan tiket berada didepan pintu masuk kedalam tribun penonton. Sedangkan pintu artis terdapat di sisi bagian belakang bangunan, sehingga artis tidak kesulitan untuk masuk kedalam stage.

Lantai 2



Gambar denah lantai 2

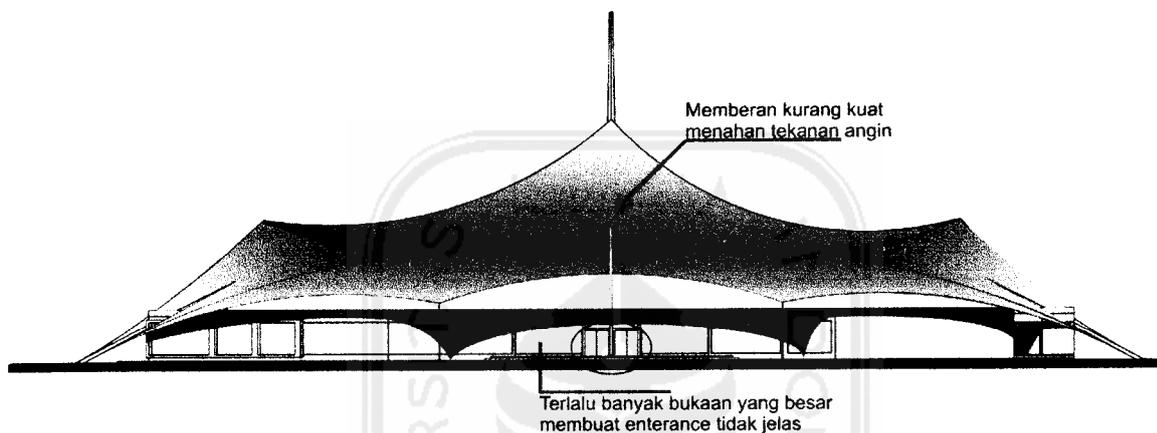
Pada lantai dua terdiri dari tribun penonton, tempat meletakkan lampu spot pada panggung, speaker out, ruang tunggu artis, fasilitas pendukung (café). Ruang tunggu artis dibuat hamper menyamai tribun penonton, supaya penonton dapat juga melihat gerak artis idola mereka, ketika sedang menunggu gilirannya main atau sesudah main.

Area basah dengan ketinggian lantai yang berbeda digunakan untuk mengatasi tampias yang terjadi apabila hujan tiba, kemudian air hujan akan disalurkan melalui bagian bawah tribun penonton.

Fasilitas pendukung lainnya yang berupa café akan melayani penonton guna mendukung suasana menonton, untuk itu café memerlukan jalur sirkulasi yang berupa anak tangga dengan jarak dan radius pelayanan yang sama, supaya pelayanannya cepat, dan penonton yang membutuhkan mudah dicapai.

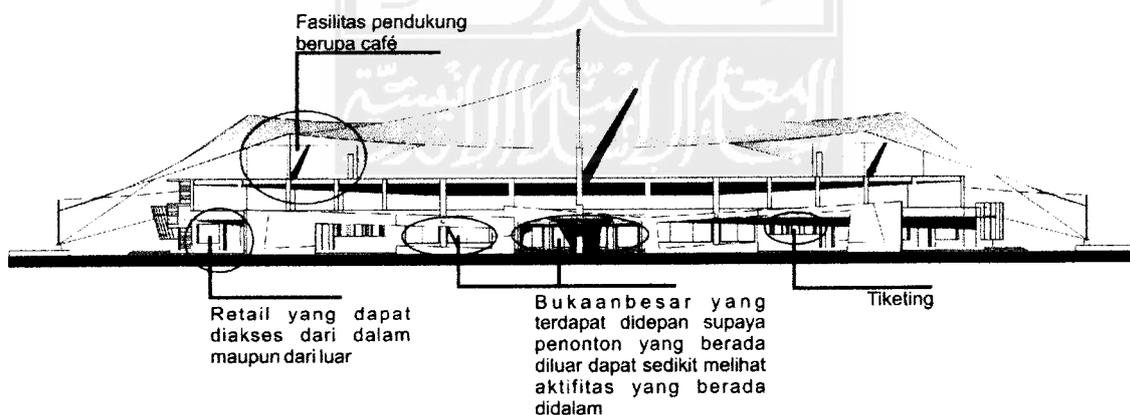
D. Tampak

Sesuai dengan konsep awal bahwa konsep dari pelingkup bangunan ini adalah teduh dan berangin, dan bidang transparan yang memperlihatkan adanya ketidak terbatasan antara ruang dalam dan ruang luar, sehingga segala aktifitas yang dilakukan diluar arena dapat dirasakan didalam arena bermain dan tempat duduk penonton. Kekuatan yang menjadikan massa bangunan adalah sifat dari seorang board rider yang selalu merasa ingin diperhatikan, karena dia ingin setiap aksinya diperhatikan.



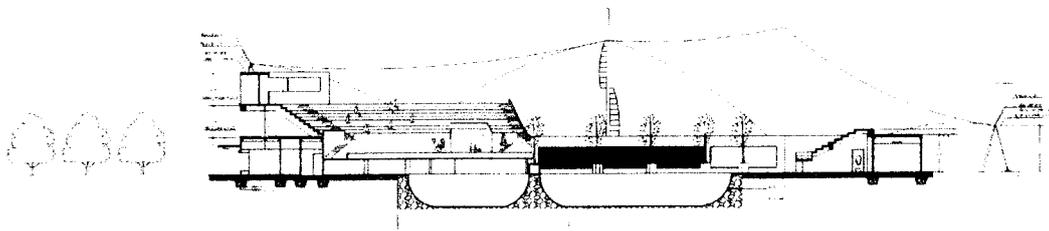
tampak depan skematik desain

Bukaan besar yang terlalu banyak membuat main entrance dalam bangunan tidak begitu jelas sehingga memerlukan penanda khusus atau bidang pembeda tanpa harus mengurangi kesan transparan dalam bangunan.



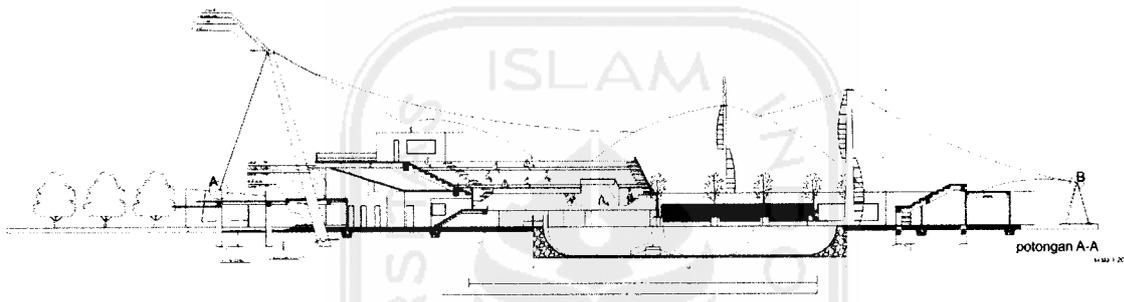
gambar tampak depan

memperlihatkan sirkulasi pelayanan dari fasilitas pendukung dengan radius dan jarak pelayanan yang sama.



Potongan C-C'

Potongan C – C' di atas memperlihatkan perletakan vegetasi yang berada dalam arena bermain skateboard, serta bukaan yang menyerupai krepyak sebagai bidang transparan yang dapat dilihat tribun penonton, hal ini sesuai dengan konsep awal bangunan yang banyak menggunakan bidang transparan.



gambar potongan A – A'

Perhitungan jarak pandang maksimal

Tempat duduk penonton baris pertama (D1) :

$$D1 = \frac{T}{R - C} [E1 + (N - 1)C]$$

$$D1 = \frac{60}{30 - 20} [390 + (11 - 1) 20]$$

$$D1 = 3580 \text{ Cm} \quad D1 = 35,8 \text{ M}$$

Tempat duduk penonton baris pertama (D1) :

$$D1 = \frac{T}{R - C} [E1 + (N - 1)C]$$

$$D1 = \frac{60}{30 - 20} [720 + (11 - 1) 20]$$

$$D1 = 5520 \text{ Cm} \quad D1 = 55,2 \text{ M}$$

keterangan :

D1 : Jarak pandang maksimal

T : lebar tempat duduk

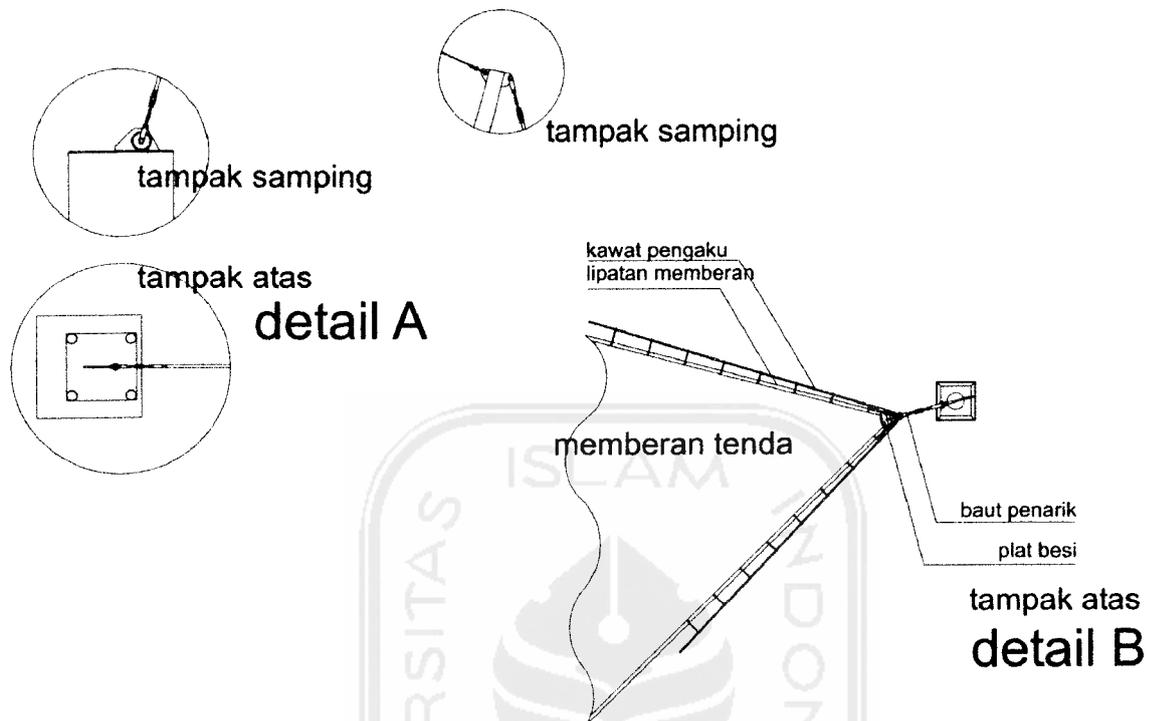
R : tinggi tempat duduk

C : Jarak tinggi antara mata dengan kepala orang didepannya

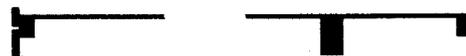
E1 : tinggi mata penonton baris pertama

N : jumlah baris tempat duduk

Potongan A-A' memperlihatkan jarak pandang penonton disertai dengan perhitungan jarak pandang maksimal penonton untuk dapat melihat gerak para artis band pada tiik terjauh. Potongan diatas juga memperlihatkan adanya detail penyangga dan penarik memberan tenda, yaitu pada detail A dan B.

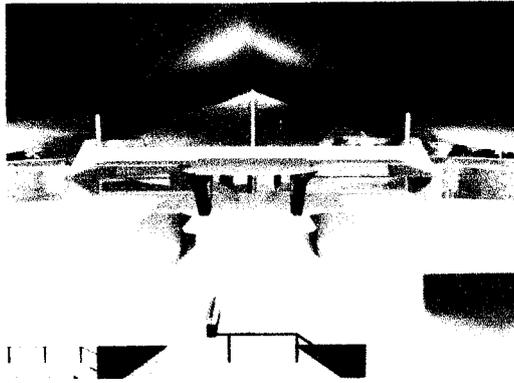


Potongan diatas juga memperlihatkan detail saluran air hujan yang dialirkan melalui bagian bawah tribun penonton.



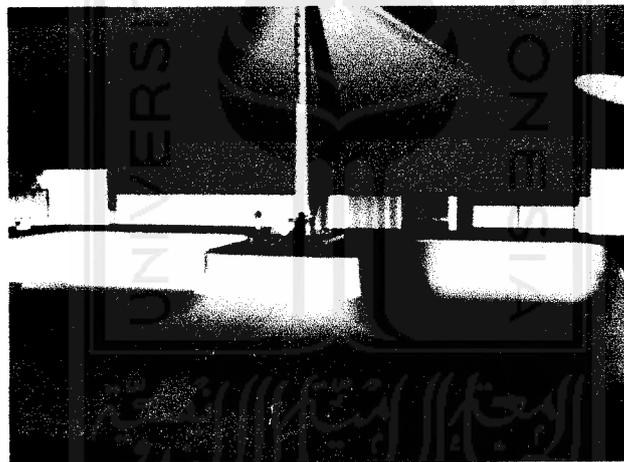
Gambar detail saluran air hujan

F. Fleksibilitas panggung



Gambar fleksibilitas panggung pada skematik desain

Pada gambar skematik diatas keberadaan panggung memang dinilai fleksibel. Dengan perhitungan mengenai ketinggian panggung dimana seorang board rider tidak terbentur kepalanya, sehingga masuk kedalam kriteria tidak saling mengganggu, akan tetapi dengan letak panggung seperti diatas maka pandangan penonton akan terbelah menjadi dua, sehingga maksud dari panggung yang fleksibel tersebut tidak tercapai.



Jarak pandang penonton yang masih dapat melihat jelas gerak para artis yang sedang tampil pada panggung, sekaligus tidak mengganggu gerakan board rider yang sedang tampil.

Jarak yang dekat antara board rider dengan artis band membuat penonton pandangannya tidak terbelah menjadi dua, sehingga pertunjukan tersebut seolah-olah seperti penyanyi dan penari latarnya.